

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan industri/instansi atau unit bisnis strategis lainnya, yang diharapkan menjadi wahana atau sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan serta melatih kemampuan dengan mempraktikannya langsung dilapangan. Selain itu program Magang Kerja Industri (MKI) dalam kegiatan MKI diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual sosial dan manajerial. Kegiatan MKI ini dilaksanakan untuk memberi pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja langsung di perusahaan/industri/instansi lainnya yang layak dan representatif dijadikan tempat MKI (Pedoman MKI Polije 2015)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) sesuai dengan Visi dan Misionya merupakan tempat yang ideal untuk mahasiswa melaksanakan kegiatan Magang Kerja Industri. Selain memiliki fasilitas yang lengkap, mahasiswa juga dapat belajar dan menambah ilmu, khususnya di bidang inovasi dan teknologi pertanian sekaligus menjadikan mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam menggunakan teknologi dan inovasi secara efektif dan efisien

Mentimun (*Cucumis sativus* L) meskipun dikenal bukan tanaman asli Indonesia namun di kalangan masyarakat Indonesia jenis tanaman sayuran ini sudah sangat akrab dan mudah di temukan serta para petani dapat meraih keuntungan dengan membudidayakannya

Mentimun merupakan salah satu tanaman yang syarat tumbuhnya sangat fleksibel, Karena dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah dan dataran tinggi. Mentimun dapat tumbuh dan beradaptasi dengan hampir semua jenis tanah (Sumpena, 2001).

Buah mentimun (*Cucumis sativus* L) menurut klasifikasinya termasuk family cucurbitaceae memiliki nilai gizi, mineral dan vitamin kandungan nutrisi per 100g terdiri dari 15 kalori 0,8 protein 0,1 pati, 3g karbohidrat, 30mg fosfor, 0,5 mg besi, 0,02 thianine, 0,01 fiboflavin, 14 mg asam, 0,45 IU vitamin B1, dan 0,2 IU B2. Nilai ekonomi tanaman mentimun dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan baik dalam jumlah areal yang ditanam maupun keragaman varietas maupun tipe yang ditanam. Kehadiran mentimu hibrida beberapa tahun terakhir mentimun juga dikembangkan menjadi bahan baku industri kosmetik perkembangan dan diverifikasi penggunaan mentimun membawa pengaruh positif terhadap perkembangan pemuliaan dan keanekaragaman varietas. Dilain pihak hal ini membutuhkan adanya perlindungan terhadap eksistensi, intensitas dan kepemilikan suatu varietas harus menggambarkan karakteristiknya (keunikan, kebaruan, keseragaman, dan kestabilan) sesuai dengan kebenaran diskripsinya. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati ciri-ciri atau karakteristik antar varietas tanaman. Menurut Sutoro *et al* (2008) karakter morfofisiologi tanaman, seperti ketebalan daun dan laju pertumbuhan tanaman, merupakan karakter tanaman yang diduga mempengaruhi tingkat produktivitas

1.2. Tujuan MKI

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan magang kerja industri (MKI) ini sebagai berikut :

- a. Magang kerja industri bertujuan meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pengetahuan mahasiswa mengenal kegiatan perusahaan/Industri/Instansi atau unit bisnis strategis yang layak dijadikan tempat PKL dan MKI serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian masing-masing
- b. Kegiatan magang kerja industri selain menambah wawasan pemahaman serta mengenal kegiatan perusahaan/industri/instansi atau unit bisnis strategis lainnya juga mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sains Terapan (SST)

- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus magang kerja industri ini adalah :

- a. Mahasiswa dapat melakukan tahapan produksi benih mentimun (*Cucumis sativus* .L) hibrida serta mengamati langsung sifat karakterisasi tanaman mentimun
- b. Melatih mahasiswa agar dapat terampil dalam mengenal berbagai bentuk karakterisasi tanaman
- c. Menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa secara langsung dengan mengikuti berbagai rangkaian kegiatan budidaya yang diterapkan

1.3 Tempat Pelaksanaan MKI

Pelaksanaan magang kerja industri (MKI) ini dilaksanakan di Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA) yang beralamat di Jl Tangkuban Perahu No 517 Lembang. Bandung, Jawa Barat.

1.4 Waktu Pelaksanaan MKI

Pelaksanaan MKI dimulai dari Tanggal 02 Maret sampai dengan 31 Mei 2015 yang seluruh kegiatannya dilakukan di areal lahan blok C dan UPBS Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA).

1.5 Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan MKI terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

- a. Demonstrasi

Mencari data atau sumber informasi dengan melihat dan bertanya secara langsung terhadap obyek yang didemonstrasikan secara singkat oleh pembimbing lapang.

b. Praktek lapang

Melakukan kegiatan di lapangan berupa pengolahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, dan pasca panen.

c. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan mendokumentasikan segala kegiatan dengan menggunakan kamera sebagai bukti hasil kegiatan MKI.

d. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka digunakan sebagai pembanding dalam suatu pengolahan data untuk mencari data - data sekunder sebagai pendukung dari data primer yang di dapatkan dilapangan